

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan Stroke Non Hemoragik di Dukuh Menden Desa Mayungan Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten tahun 2021, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian dengan wawancara pasien didapatkan data dengan identitas pasien Tn. Q umur 56 tahun. Keluhan utama saat ini dilakukan pengkajian pasien mengatakan anggota gerak tangan dan kaki kiri lemah tidak bisa gerakkan. Saat dikaji keluarga kurang mengetahui dan memahami tentang penyakit stroke yang dialami saat ini, Tn. Q mempunyai riwayat hipertensi dan merokok, Tn. Q tidak rutin melakukan cek tekanan darah dan kontrol kesehatan dipuskesmas terdekat, Tn. Q tidak rutin minum obat, Tn. Q mengalami kelemahan kekuatan otot anggota gerak tangan dan kaki kiri, aktivitas harian Tn. Q dibantu menggunakan tongkat dan keluarga, Tn. Q sebelumnya tidak pernah bahkan belum pernah mengetahui latihan ROM sebagai bentuk pelatihan untuk mengurangi kekakuan otot penderita stroke.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa Keperawatan pada studi kasus ini yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dan gangguan mobilitas fisik.

3. Intervensi Keperawatan

a. Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif

Penulis memberikan intervensi dengan melakukan pendidikan kesehatan tentang manajemen stroke. Implementasi yang akan dilakukan pada kasus ini setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4x pertemuan setiap pertemuan 30 menit klien dengan tekanan darah 130/80 mmHg dan dapat melakukan manajemen stroke dirumah dengan menghindari makanan pantangan bagi penderita stroke dan bisa melakukan perawatan stroke dirumah.

b. Gangguan Mobilitas Fisik

Penulis memberikan intervensi dengan melakukan pemeriksaan kekuatan otot dan melakukan pendidikan kesehatan tentang ROM dan keluarga dapat

melakukan perawatan strok dirumah dengan melakukan latihan ROM secara mandiri.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang dilakukan penulis pada kasus ini yaitu pada masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif adalah menjelaskan pada keluarga tentang manajemen penyakit stroke yang diderita Tn. Q. Masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik yaitu dengan memberikan penjelasan tentang latihan ROM untuk meningkatkan kekuatan otot.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan pada kasus ini dengan masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dan gangguan mobilitas fisik, keluarga mandiri pada tingkat tugas kesehatan keluarga berupa mengenal masalah, memutuskan masalah, merawat anggota keluarga yang sakit, dan memodifikasi lingkungan dapat dilakukan keluarga Tn. Q secara mandiri. Keluarga belum mampu memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan.

B. Saran

1. Puskesmas

Sebagai tambahan informasi pada pihak puskesmas dalam mengembangkan program puskesmas dan memaksimalkan pemberian pelayanan kesehatan pada keluarga terutama dengan masalah kesehatan Stroke pada masa pandemi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang telah tersedia .

2. Perawat Komunitas

Sebagai masukan dalam mengembangkan pelayanan asuhan keperawatan keluarga dan dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan keluarga pada masa pandemi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang telah tersedia.

3. Keluarga

Setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan Stroke pada masa pandemi, keluarga akan lebih memahami dan mampu melakukan perawatan secara mandiri pada keluarga untuk meningkatkan derajat kesehatan terkait masalah kesehatan Stroke pada masa pandemi Covid-19 serta keluarga mampu memotivasi keluarga yang sakit untuk melakukan pengobatan secara rutin.

4. Bagi Institusi STIKES Muhammadiyah Klaten

Penulis berharap Laporan Kasus Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Stroke Non Hemoragik ini dapat dijadikan untuk bahan pengajaran dengan memadukan dengan jurnal penelitian yang bisa di terapkan.

5. Bagi Pengembangan dan Studi Kasus Selanjutnya

Hasil laporan studi kasus ini dapat menjadi landasan yang kuat untuk penerapan asuhan-asuhan keperawatan berikutnya, khususnya yang menyangkut topik asuhan keperawatan keluarga dengan Stroke Non Hemoragik.